



BAB III Metode Penelitian

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kasual komparatif (*casual comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dimana hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga di dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Jika variabel dependen dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Hubungan antara variabel X dengan variabel Y tersebut merupakan hubungan sebab-akibat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen pengetahuan investasi dan motivasi terhadap variabel dependen minat berinvestasi.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri yang ada di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan pemilihan pada Universitas Islam Indragiri sebagai tempat penelitian karena Universitas Islam Indragiri sudah memiliki Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri. Dilihat dari waktu penelitian, data penelitian ini berupa cross data



penelitian ini berupa cross section data, maksudnya adalah data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu selama kurang lebih tiga bulan dari mei-juli 2025.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah GIS UNISI yang berjumlah 292 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Indriyanto dan (Supomo,. 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Seluruh mahasiswa aktif S1 dan civitas akademi UNISI yang pernah mengikuti sekolah pasar modal atau webinar tentang berinvestasi di pasar modal
2. Seluruh mahasiswa aktif S1 dan civitas akademi UNISI yang sudah mempunyai akun rekening dana nasabah.

1.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.



Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (Kusioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrument berbentuk pertanyaan tertutup. Instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independent yang diteliti serta diukur menggunakan Skala Likert dari 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan, dimulai dengan sangat tidak setuju sampai sangat setuju. nilai ini berlaku juga untuk butir pertanyaan yang sifatnya negative, hanya saja jawaban responden akan dibalik. Jika responden menjawab dengan nilai 5, maka jawaban tersebut akan diubah menjadi nilai 1, nilai 4 menjadi nilai 2, namun untuk nilai 3 akan tetap.

1.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel merupakan cara bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran yang berbeda-beda. Menurut (Sugiyono, 2016:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu tiga variabel independen pengetahuan investasi (X_1), motivasi (X_2) dan (X_3) modal minimal satu variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39), sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:40)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.5.1 Variabel Dependen (Y)

1.5.1.1 Minat Berinvestasi

Minat merupakan perasaan yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan kesukaan yang berbeda antar beberapa kegiatan setelah mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan dengan upaya yang direncanakan dan perasaan senang (Rizki & Pajar, 2017). Pengertian minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang digemari atau diinginkan. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan suatu hubungan yang timbul dari dalam diri dengan sesuatu di luar diri, sehingga semakin kuat hubungan maka semakin besar pula kepeduliannya.

Definisi investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) online adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Herlianto berpendapat Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal yang menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (return) baik pada masa sekarang dan di masa depan. (Herlianto, 2013). Pada intinya Berinvestasi adalah menginvestasikan sejumlah uang sekaligus dengan tujuan untuk dapat memperoleh keuntungan di kemudian hari.

Terdapat 3 indikator minat investasi berdasarkan konsep (Syaputra et al., 2024):

1. Keinginan untuk mencari tahu untuk tentang jenis suatu investasi

Keinginan untuk mencari tahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi

Dalam hal ini berarti mahasiswa atau civitas akademi memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.

3. Serta mencoba berinvestasi

Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang dimilikinya.

Sumber kuesioner untuk variabel minat berinvestasi merupakan hasil adopsi dari kuesioner pada (Syaputra et al., 2024) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir pertanyaan. Untuk memperoleh data-data tersebut responden diminta untuk menjawab dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sasetuju sampai dengan sangat tidak setuju. Selanjutnya masing-masing item akan diukur dengan skala likert 5 poin, jawaban yang menyatakan bahwa pengeahuan investasi paling tinggi akan diberi point 5 dan sebaliknya jika jawaban yang menyatakan pengetahuan investasi rendah akan diberi poin 1.

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018



1.5.2 Variabel Independent

1.5.2.1 Pengetahuan investasi

Pengetahuan Investasi merupakan suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi itu sendiri baik kekurangan atau kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan (Amrul & Wardah, 2020). Pengetahuan investasi ini akan mengarahkan calon investor dalam jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih (Pajar & Pustikaningsih, 2019).

Terdapat 3 indikator pengetahuan investasi berdasarkan konsep (Syaputra et al., 2024):

1. Pengeahuan dasar penilaian saham

Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimiliki.

2. Tingkat risiko

Dalam mengetahui Tingkat risiko ini berarti mahasiswa atau Civitas akademi sebats mengetahui ap aitu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

3. Tingkat pengembalian (return) investasi

Dalam hal pengembalian return mahasiswa dan civitas akademi memahami bahwa sebelum melakukan investstasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai return investasi, kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan return yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.



Sumber kuesioner untuk variabel pengetahuan investasi merupakan hasil adopsi dari kuesioner pada (Syaputra et al., 2024) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir pertanyaan. Untuk memperoleh data-data tersebut responden diminta untuk menjawab dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Selanjutnya masing-masing item akan diukur dengan skala likert 5 poin, jawaban yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi paling tinggi akan diberi point 5 dan sebaliknya jika jawaban yang menyatakan pengetahuan investasi rendah akan diberi poin 1.

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018

1.5.2.2 Motivasi

Motivasi investasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi (Rizki & Pajar, 2017) Dapat disimpulkan bahwa motivasi berinvestasi merupakan hal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan investasi.

Terdapat 3 indikator motivasi berdasarka konsep (Syaputra et al., 2024):

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. Hal ini berarti motivasi muncul dari dalam diri seseorang bukan dari faktor eksternal. Faktor pemicu dapat berupa kebutuhan dan keinginan pribadi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

tujuan dan cita-cita. Contoh perubahan energi merasa termotivasi setelah mendengar cerita inspiratif.

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang maksudnya adalah motivasi memicu perasaan atau emosi yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku tertentu. Seperti terdorong untuk melakukan berinvestasi di pasar modal.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Maksudnya aadalah seseorang melakukan Tindakan nyata dan berkelanjutan untuk mencapai tujuannya. Seperti melakukan investasi secara terus menerus untuk meningkatkan asset yang ada.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari 3 indikator motivasi diatas yaitu upaya untuk meningkatkan partisipasi investasi harus mempertimbangkan aspek motivasional seperti menyentuh nilai-nilai pribadi, membangun rasa percaya diri dan mengaitkan investasi dengan pencapaian tujuan. Sumber kuesioner untuk variabel motivasi merupakan hasil adopsi dari kuesioner pada penelitian (Syaputra et al., 2024) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir pertanyaan. Responden diminta untuk menjawab dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan tidak setuju. Jawaban yang menyatakan motivasi bahwa motivasi paling tinggi akan diberi poin 5 dan jawaban yang menyatakan motivasi paling rendah akan diberi poin 1. Masing-masing item akan diukur menggunakan skala likert 5 poin.

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018

1.5.2.3 Modal Minimal

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Armiani et al., 2020). Modal investas minimal dengan dana awal yang harus disetor berkisar Rp 100.000,- dan jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (suatu Perusahaan yang menjual perusahaannya secara publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar ternyata memudahkan dalam mengambil Keputusan untuk berinvestasi (Armiani et al, 2020).

Pihak Bursa Efek Indonesia memutuskan pengurangan jumlah saham dalam satu lot, yang tadinya 1 lot = 500 lembar kini menjadi 100 lembar saham berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00071/BEI/11-2013 , jumlah satu satuan perdagangan (lot) ditetapkan 100 saham. Artinya seseorang yang ingin membeli saham suatu Perusahaan dengan harga Rp 1000 per saham, harus memiliki dana sebesar Rp 100.000 batas pembelian saham adalah satu lot. Hal tersebut dapat memungkinkan untuk para mahasiswa untuk ikut berinvestasi.

Terdapat 3 indikator modal minimal berdasarkan konsep (Wahyuningtias & Pakaya, 2024) Penetapan Modal Awal

Modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositkan ketika membuka *account* investasi yaitu Rp 100.000.

1. Estimasi dana untuk investasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Estimasi dana untuk investasi merupakan proses perhitungan jumlah dana yang dibutuhkan dan akan dikeluarkan seseorang untuk berinvestasi.

2. Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan keuntungan atau kerugian yang akan didapatkan oleh seorang investor.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari 3 indikator modal minimal di atas yaitu seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang baik tidak hanya lebih siap secara finansial, tetapi juga lebih stabil secara psikologis dalam menghadapi dunia investasi. Kuesioner pada modal minimal diadopsi dari kuesioner (Wahyuningtias & Pakaya, 2024) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 butir pertanyaan. Untuk memperoleh data-data tersebut responden diminta untuk menjawab dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Selanjutnya masing-masing item akan diukur dengan skala likert 5 poin, jawaban yang menyatakan bahwa modal minimal paling tinggi akan diberi point 5 dan sebaliknya jika jawaban yang menyatakan modal minimal rendah akan diberi poin 1.

SKALA	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1.6 Teknik Analisa Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji keahliannya dan keandalannya, karena data tersebut berasal dari jawaban responden yang mungkin dapat menimbulkan bias. Hal ini dirasa penting untuk dilaksanakan sebab kualitas data yang disebabkan kualitas data yang diolah akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Karena penggunaan teknik Analisa data dengan menggunakan data primer berasal dari jawaban langsung.

1.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar *deviasi*, nilai *maksimum* dan *mininum*. Contoh statistik deskriptif yang sering muncul adalah, tabel, diagram, grafik dan besaran-besaran lain di majalah dan koran-koran. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

1.6.2 Uji Kualitas Data

1.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur *validnya* suatu data. *Valid* berarti



instrumen yang tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono, (2018). Uji Validitas digunakan untuk mengukur *valid* atau tidak *valid* suatu kuesioner, untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan diketahui jika r hitung $> r$ tabel kuesioner adalah tidak *valid*/gugur dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel kuesioner adalah *valid*/diterima.

1.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Reliabilitas adalah jika hasil penelitian terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil penelitian (kuesioner) dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik, variabel yang reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpa* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpa* $< 0,60$.

1.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, dan untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokodestisitas.

1.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui uji statistik, yaitu dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2018). Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Suatu variabel dikatakan normal jika nilai signifikan atau probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$

1.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi. Cara yang digunakan untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas berdasarkan pada nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ (Sugiyono, 2018).

1.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut



homokodesitas dan jika mengalami perbedaan maka disebut dengan heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedisitas atau yang tidak terjadi heteroskedasitas. Hal ini dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* disekitar nilai residual dan variabel dependen suatu peneleitian, jika ada pola tertentu berarti telah terjadi gejala heterokedasitas, (Sugiyono, 2018).

1.6.4 Uji Hipotesa

1.6.4.1 Analisa Regresi Linear Berganda

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dari metode regresi berganda antara variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi dan variabel independent yaitu pengetahuan investasi dan motivasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Motivasi

X_3 = Modal Minimal

ε = Standar Error

1.6.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan dan penolakan



hipotesa dilakukan dengan kriteria. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesa diterima. ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji Signifikan Simultan atau Uji F adalah untuk mengukur apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian yang digunakan adalah *probality value* $< 0,05$, maka H_3 diterima dan jika *probability value* $> 0,05$, maka H_3 ditolak. Kriteria pengujian H_4 diterima bila F hitung $> F$ tabel dan H_4 ditolak bila F hitung $< F$ tabel . Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_4 diterima artinya data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel maka H_4 ditolak artinya data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018), nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. i koefesien determinasi berguna untuk mengukur seberapa besar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peranan variabel independen secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan nol ($R^2=0$) berarti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel dependennya. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi sama dengan satu ($R^2=1$), berarti variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh sebab itu, nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.